|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 1 of 6 |

LEMBAR PENGESAHAN DAN PENGENDALIAN

**STANDARD OPERATION PROCEDURE**

**PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING**

**(Bongkar Muat)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Disusun Oleh: | Disahkan Oleh: | Diketahui Oleh: | Disetujui Oleh: |
|  | **Madia Sabawicana**Manager IT | **Deni Arijanto**Direktur Utama | **Soemantri**Komisaris |
| Tanggal : | Tanggal : | Tanggal : | Tanggal : |

Nomor Salinan :

Distribusi Kepada :

Status Distribusi : √ CONTROLED

 √ UNCONTROLED

Catatan :

1. Beri tanda √ untuk yang sesuai
2. Prosedur Sistem ini diterbitkan untuk digunakan internal di bawah kewenangan PT. Dakota Buana Semesta
3. Siapapun dilarang menggandakan prosedur system ini tanpa izin tertulis dari pejabat berwenang PT. Dakota Buana Semesta

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 2 of 6 |

1. **TUJUAN**

Prosedur berikut disusun untuk memberikan panduan terhadap petugas terkait untuk mempermudah dalam proses loading unloading (bongkar muat) dengan mengunakan sistem scan barcode di stiker yang di tempel di masing-masing barang kiriman, sehingga meminimalisist terjadinya kurang barang atau salah kirim.

1. **RUANG LINGKUP**

Prosedur ini berlaku untuk proses loading unloading (bongkar muat) baik dari pusat maupun dari seluruh cabang perusahaan yang meliputi proses loading unloading (bongkar muat), penempelan stiker di barang, penginputan nomer armada dengan scan barcode, pemprosessan scan barcode disetiap barang loading (muat) dan barang unloading (bongkar), pembuatan sp-naik an sp-turun dengan sistem scan barcode.

1. **REFERENSI**

3.1 Peraturan Perusahaan PT Dakota Buana Semesta

3.2 Pedoman Mutu PT Dakota Buana Semesta

1. **TANGGUNG JAWAB**

Presiden Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan prosedur ini. Manager IT bertanggun jawab terhadap penerapan prosedur ini dengan berkoordinasi dengan seluruh Kepala Departemen dan Pimpinan Cabang.

1. **PROSEDUR**

Dalam pengiriman barang proses awal adalah, tim marketing menerima barang datang dari pelanggan, kemudian dilakukan cek berat dan volume, selanjutnya dibuatkan BTT Sementara, kemudian oleh admin marketing dibuatkan BTT sekaligus cetak barcode oleh admin operasional yang nantinya akan ditempel di masing-masing barang oleh checker. Sebelum melakukan scan barcode ada beberapa yang harud diperhatiakn :

**5.1 Pasang Alat Kerja**

1. Scane Barcode
2. Kabel OTG (on the go)
3. HP Android (Yang sudah support kabel otg)

 **5.2 Pemasangan Aplikasi/ Instal di Android dan Penggunaanya**

* 1. Download Aplikasi di ([www.dakotacargo.co.id/dbs/hrd/form/](http://www.dakotacargo.co.id/dbs/hrd/form/)) melalui browser chrome
	2. Pilih/ klik (LUG-DBS\_v1.0.2.apk) otomatis download, tunggu beberapa saat hingga selesai
	3. Buka file yang telah didownload di file manager handphone masing-masing, pilih unduhan/ download, kemudian klik hasil download file LUG-DBS\_v1.0.2.apk
	4. Setelah klik file LUG-DBS\_v1.0.2.apk, muncu warning keamanan, pilih setelah atau setting, pilih sumber tidak diketahui, centang untuk diizinkan install aplikasi dan klik ok
	5. Selanjutnya ada pemberitahuan : Aplikasi ini akan memiliki akses GPS, klik pasang dan tunggu beberapa saat hingga Apl terpasang kemudian klik Buka
	6. Aplikasi BongkarMuat sudah terpasang di Hp Android Anda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 3 of 6 |

* 1. Didalam aplikasi terdapat dua pilihan menu yaitu :
* Loading barang : Proses muat
* Unloading barang : Proses bongkar
* Exit : Untuk keluar aplikasi
* Reload : Untuk refresh halaman
* About : Untuk informasi tentang aplikasi

**5.2 Posisi Checker pada saat melakukan proses loading unloading**

1. Checker memposisikan di area pintu box untuk menjadi akses atau portal keluar masuknya barang.

 **5.3 Informasi**

Login menggunakan Username ID Karyawan dan Password yang telah dibuatkan sebelumnya. Jika belum memiliki hubungi bagian IT.

 **5.4 Proses Pelaksanaan**

 **5.4.1 LOADING (MUAT BARANG)**

 **CHECKER (PROSES SCAN BARCODE LOADING)**

1. Checker melakukan proses penempelan barcode stiker pada barang setelah mendapatkan barcode stiker dari admin operasional (proses penempelan barcode stiker sesuai dengan sop yang diterbitkan)
2. Checker login ke aplikasi bongkar muat barang yang sudah diinstal di hanphon.
3. Proses yang dilakukan checker didalam aplikasi tersebut :
4. Login ke aplikasi
5. Pilih proses muat barang (loading)
6. Masukkan No. Armada/ Mobil (Bila sudah ada barcode disetiap mobil atau kartu mobil yang sudah ada barcode maka langsung saja di scan kode barcode armadanya, tetapi bila belum semua mendapatkan kartu armada maka dapat dilakukan inputan dengan manual yaitu menginput nomer mobil atau plat armadanya)
7. Tanggal muat (untuk tanggal muat harus disesuaikan dengan tanggal loading barang di hari itu)
8. Kemudian Klik tambah rincian
9. Setelah klik button/ tombol tambah rincian, maka akan tampil kolom untuk memulai scan barcode per satu colly/ barang yang sudah terpasang barcode. ( Untuk proses scan tidak harus selalu berurutan, karna system sudah dapat membaca dengan sendirinya bila beda tujuan yang di scan akan terfilter dengan sendirinya)
10. Bila terjadi salah loading barang maka barang tersebut harus dikeluarkan dan harus melalui proses scan barcode, agar data yang di scan loading berkurang dan tidak terjadi miss. (Proses mengeluarkan barang loading yang salah, pada system checker klik button/ tombol Hapus, kemudian scan barcode barang yang ingin dikeluarkan karena salah loading armada/ mobil)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 4 of 6 |

1. Setelah proses scan barcode loading selesai, maka proses selanjutnya adalah checker melakukan proses serah terima kepada admin operasional, yaitu dengan menyerahkan (No. Loading/ No. Muat pada saat di system checker kepada admin operasional)

**ADMIN OPS (PROSES APPROVE SCAN BARCODE OLEH CHECKER)**

1. Membuka menu proses loading di web Utama
2. Mengaccess data loading sesuai dengan nomer loading yang diberikan oleh checker
3. Mencetak lembar persetujuan untuk melakukan proses serah terima yang ditandatangani oleh checker,driver dan admin operasional.
4. Setelah lembar persetujuan di tandatangani admin ops melakukan klik tombol approve pada menu barang (hal ini dilakukan untuk mengunci prose data pada saat muat)
5. Admin ops membuka masuk web utama menu operasional, surat pengantar pengiriman, klik tombol tambah SP dari data loading
6. Menginput nomer loading yang tadi sudah di approve (bisa dengan diketik ataupun di scane nomer loadingnya di hasil cetakan)
7. BTT-BTT yang terdaftar dalam proses laoding dikelompokkan sesuai dengan layana (Darat, Laut dan Udara), dan cabang tujuan sesuai dengan data yang ada di BTT
8. Untuk pembuatan SP :
* Mengklik tombol yang berisi cabagn tujuan di kolom cabang tujuan
* Akan tampil rincian beberapa data btt yang akan di dafatarkan
* Admin menentukan tujuan kirim sp (langsung atau transit)
* Dan melengkapi data-data SP (tanggal pemberangkatan, nama driver dll)
* Kemudian klik tombol proses untuk proses sp tersebut (SP telah jadi)
* Perbedaan untuk status langsung dan transit

Pada saat pemilihan tujuan pemberangkatan dan status transit pemberangkatan bila memilih status transit akan tampil notifikasi yang berisi apakah btt ini mau digabungkan ke SP yang satu tujuan (jika sudah terdaftar sebelumnya) atau mau membuat SP baru yang terpisah

1. Setelah sp diproses dan terbentuk, maka lakukan proses cetak

**5.4.2 UNLOADING BARANG (PROSES BONGKAR)**

**ADMIN OPS (PROSES BARANG-TURUN)**

1. Proses awal checker melakukan pemisahan SP-Turun untuk yang turun, kemudian serahkan ke admin ops.
2. Admin membuka menu operasional pembongkaran barang, kemudian klik tambah membuat data baru, tentukan tanggal bongkar, dan mendaftar SP-SP yang sudah diberikan oleh checker,
3. Setelah data bongkar jadi admin menginformasikan nomer bongkar barang pada checker

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 5 of 6 |

**CHECKER (PROSES SCAN BARCODE BONGKAR)**

1. Login ke aplikasi yang ad di handphon kemudian pilih proses pembongkaran barang
2. Menginputkan kode /nomer pembongkaran dari admin ops yang telah diberikan
3. Aplikasi akan menampilkan rincian data barang yang harus diturunkan
4. Melakukan proses scane pada semua barang yang akan diturunkan
* Sistem akan secara otomatis memberikan pringatan, jika kita melakukan scane pada barang yang tidak terdaftar pada SP yang admin ops tidak pilih
* Kemudian lakukan kembali proses scane barcode bongkar hingga semua rincian barang di aplikasi menjadi warna hitam
1. Checker melakukan pelaporan ke admin bahwa proses telah selesai

KET : Apabila terjadi double scan maka akan terdapat notifikasi barang sudah terscane barcode, untuk meminimalisir terjadinya double scan barcode. System memprotek.

**ADMIN OPS (PROSES SP-TURUN)**

1. Admin ops kembali membuka nomer pembongkaran tadi dan melakukan pengecekkan terhadap barang-barang yang telah di scane oleh checker, memastikan bahwa btt yang terscane oleh checker sudah sesuai dengan btt yang ada di SP yang telah didaftarkan di awal proses bongkar
2. Jika proses sudah sesuai, langsung klik tombol proses SP (data akan secara otomatis masuk ke sp turun)

**5.4.3 PROSES LOPER**

 **Checker (PROSES SP-TURUN)**

1. Checker login ke aplikasi bongkar muat barang yang sudah diinstal di hanphon.
2. Proses yang dilakukan checker didalam aplikasi tersebut :
3. Login ke aplikasi
4. Pilih proses muat barang (loading)
5. Masukkan No. Armada/ Mobil (Bila sudah ada barcode disetiap mobil atau kartu mobil yang sudah ada barcode maka langsung saja di scan kode barcode armadanya, tetapi bila belum semua mendapatkan kartu armada maka dapat dilakukan inputan dengan manual yaitu menginput nomer mobil atau plat armadanya)
6. Tanggal muat (untuk tanggal muat harus disesuaikan dengan tanggal loading barang di hari itu)
7. Kemudian Klik tambah rincian
8. Setelah klik button/ tombol tambah rincian, maka akan tampil kolom untuk memulai scan barcode per satu colly/ barang yang sudah terpasang barcode. ( Untuk proses scan tidak harus selalu berurutan, karna system sudah dapat membaca dengan sendirinya bila beda tujuan yang di scan akan terfilter dengan sendirinya)
9. Bila terjadi salah loading barang maka barang tersebut harus dikeluarkan dan harus melalui proses scan barcode, agar data yang di scan loading berkurang dan tidak terjadi miss. (Proses mengeluarkan barang loading yang salah, pada

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 5 of 6 |

system checker klik button/ tombol Hapus, kemudian scan barcode barang yang ingin dikeluarkan karena salah loading armada/ mobil)

1. Setelah proses scan barcode loading selesai, maka proses selanjutnya adalah checker melakukan proses serah terima kepada admin operasional, yaitu dengan menyerahkan (No. Loading/ No. Muat pada saat di system checker kepada admin operasional)

**ADMIN OPS (PROSES SCAN BARCODE BONGKAR)**

1. Membuka menu proses loading di web Utama
2. Mengaccess data loading sesuai dengan nomer loading yang diberikan oleh checker
3. Mencetak lembar persetujuan untuk melakukan proses serah terima yang ditandatangani oleh checker,driver dan admin operasional.
4. Setelah lembar persetujuan di tandatangani admin ops melakukan klik tombol approve pada menu barang (hal ini dilakukan untuk mengunci proses data pada saat muat)
5. Admin ops membuka masuk web utama menu operasional, surat pengantar pengiriman, klik tombol tambah SP dari data loading
6. Menginput nomer loading yang tadi sudah di approve (bisa dengan diketik ataupun di scane nomer loadingnya di hasil cetakan)
7. BTT-BTT yang terdaftar dalam proses laoding dikelompokkan sesuai dengan layana (Darat, Laut dan Udara), dan cabang tujuan sesuai dengan data yang ada di BTT
8. Untuk pembuatan SP :
* Mengklik tombol yang berisi cabagn tujuan di kolom cabang tujuan
* Akan tampil rincian beberapa data btt yang akan di dafatarkan
* Admin menentukan tujuan kirim sp (langsung atau transit)
* Dan melengkapi data-data SP (tanggal pemberangkatan, nama driver dll)
* Kemudian klik tombol proses untuk proses sp tersebut (SP telah jadi)
* Perbedaan untuk status langsung dan transit

Pada saat pemilihan tujuan pemberangkatan dan status transit pemberangkatan bila memilih status transit akan tampil notifikasi yang berisi apakah btt ini mau digabungkan ke SP yang satu tujuan (jika sudah terdaftar sebelumnya) atau mau membuat SP baru yang terpisah

i. Setelah sp diproses dan terbentuk, maka lakukan proses cetak

**5.4.4 PROSES SP-PAD**

**Checker (PROSES SP-TURUN)**

1. Checker login ke aplikasi bongkar muat barang yang sudah diinstal di hanphon.
2. Proses yang dilakukan checker didalam aplikasi tersebut :
3. Login ke aplikasi
4. Pilih proses muat barang (loading)
5. Masukkan No. Armada/ Mobil (Bila sudah ada barcode disetiap mobil atau kartu mobil yang sudah ada barcode maka langsung saja di scan kode barcode armadanya, tetapi bila belum semua mendapatkan kartu armada maka dapat dilakukan inputan dengan manual yaitu menginput nomer mobil atau plat armadanya)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 6 of 6 |

1. Tanggal muat (untuk tanggal muat harus disesuaikan dengan tanggal loading barang di hari itu)
2. Kemudian Klik tambah rincian
3. Setelah klik button/ tombol tambah rincian, maka akan tampil kolom untuk memulai scan barcode per satu colly/ barang yang sudah terpasang barcode. ( Untuk proses scan tidak harus selalu berurutan, karna system sudah dapat membaca dengan sendirinya bila beda tujuan yang di scan akan terfilter dengan sendirinya)
4. Bila terjadi salah loading barang maka barang tersebut harus dikeluarkan dan harus melalui proses scan barcode, agar data yang di scan loading berkurang dan tidak terjadi miss. (Proses mengeluarkan barang loading yang salah, pada system checker klik button/ tombol Hapus, kemudian scan barcode barang yang ingin dikeluarkan karena salah loading armada/ mobil)
5. Setelah proses scan barcode loading selesai, maka proses selanjutnya adalah checker melakukan proses serah terima kepada admin operasional, yaitu dengan menyerahkan (No. Loading/ No. Muat pada saat di system checker kepada admin operasional)

**5.5.5. ADMIN OPS (PROSES SCAN BARCODE BONGKAR)**

1. Membuka menu proses loading di web Utama
2. Mengaccess data loading sesuai dengan nomer loading yang diberikan oleh checker
3. Mencetak lembar persetujuan untuk melakukan proses serah terima yang ditandatangani oleh checker,driver dan admin operasional.
4. Setelah lembar persetujuan di tandatangani admin ops melakukan klik tombol approve pada menu barang (hal ini dilakukan untuk mengunci proses data pada saat muat)
5. Admin ops membuka masuk web utama menu operasional, surat pengantar pengiriman, klik tombol tambah SP dari data loading
6. Menginput nomer loading yang tadi sudah di approve (bisa dengan diketik ataupun di scane nomer loadingnya di hasil cetakan)
7. BTT-BTT yang terdaftar dalam proses laoding dikelompokkan sesuai dengan layana (Darat, Laut dan Udara), dan cabang tujuan sesuai dengan data yang ada di BTT
8. Untuk pembuatan SP :
* Mengklik tombol yang berisi cabagn tujuan di kolom cabang tujuan
* Akan tampil rincian beberapa data btt yang akan di dafatarkan
* Admin menentukan tujuan kirim sp (langsung atau transit)
* Dan melengkapi data-data SP (tanggal pemberangkatan, nama driver dll)
* Kemudian klik tombol proses untuk proses sp tersebut (SP telah jadi)
* Perbedaan untuk status langsung dan transit

Pada saat pemilihan tujuan pemberangkatan dan status transit pemberangkatan bila memilih status transit akan tampil notifikasi yang berisi apakah btt ini mau digabungkan ke SP yang satu tujuan (jika sudah terdaftar sebelumnya) atau mau membuat SP baru yang terpisah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Editing Logo.png | ***STANDARD OPERATION PROCEDURE******PENERAPAN SCAN BARCODE LOADING UNLOADING (Bongkar Muat)*** | No. DOK | : DBS/ISA/SOP-IT/01 |
| TERBIT/ REVISI | : 1/0 |
| TGL. TERBIT | : 03 Juli 2018 |
| HALAMAN | : 5 of 6 |

i. Setelah sp diproses dan terbentuk, maka lakukan proses cetak

**s6. DOKUMENTASI**

Prosedur ini didokumentasikan dalam bentuk berkas dan *soft copy* dapat berbahasa Indonesia atau bahasa lainnya yang keseluruhan mempunyai status dan legalitas yang sama.